

***One vision,
One identity,
One community.***

- ASEAN Motto

Laporan Tahunan AMCI 2022

Laporan Tahunan ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kelima Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia.

Disusun oleh Sekretariat Komite AMCI
Jakarta, 20 Januari 2023.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
PROFIL AMCI	8
KEGIATAN TAHUN 2022	10
PENDANAAN TAHUN 2022	18
RENCANA KERJA TAHUN 2023	19
PENUTUP	20
LAMPIRAN	



MUHAMMAD SIGIT
Penanggung Jawab AMCI

Foto: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan

KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.***

Accountancy Monitoring Committee Indonesia atau disingkat (AMCI) Tahun 2022 dibentuk berdasarkan amanat ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016 tentang Pembentukan AMCI. AMCI diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama Akuntan Profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai ASEAN *Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA) Register yang dikelola oleh ASEAN *Chartered Professional Accountants Coordinating Committee* (ACPACC).

Tahun 2022 dipercaya menjadi tahun momentum pemulihan ekonomi setelah dua tahun berada di kondisi pandemi COVID-19. Meski pandemi memunculkan berbagai tantangan, pandemi juga telah mengakselerasi digitalisasi dan inovasi, tidak terlewatkan profesi akuntan-pun bermutasi untuk melakukan penyesuaian.

Tahun 2022 merupakan tahun lanjutan dari tahun penguatan infrastruktur, penguatan fungsi AMCI serta pengenalan AMCI kepada seluruh Akuntan di Indonesia (di tahun 2021) sehingga di tahun ini AMCI lebih fokus dalam mempersiapkan Akuntan Indonesia untuk menghadapi persaingan bebas di pasar ASEAN serta peningkatan efektifitas pelayanan dalam pemrosesan register ASEAN CPA.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam rangka persiapan akuntan Indonesia tersebut sangatlah penting dan *urgent* untuk dilakukan mengingat sampai dengan akhir Desember 2022 tercatat 6.532 orang yang telah teregister sebagai ASEAN CPA (2.277 orang merupakan Akuntan Indonesia).

Sehingga kedepan AMCI akan berupaya untuk mencoba membuka peluang pasar bagi Akuntan Indonesia untuk benar-benar dapat bekerja di beberapa negara ASEAN (teralisasi *moving person* Akuntan Indonesia).

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota Komite AMCI yang telah mencurahkan pemikiran dan tenaganya di AMCI untuk membangun profesi akuntansi di Indonesia menjadi lebih baik.

Tanggapan, saran maupun kritik yang membangun dari para pemangku kepentingan kami harapkan agar dalam pelaksanaan kegiatan AMCI pada tahun-tahun berikutnya dapat lebih baik.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dibentuk berdasarkan amanat ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services khususnya pada article 6 (enam).



Foto: Envato

Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dibentuk berdasarkan amanat ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* khususnya pada article 6 (enam) yang menyatakan bahwa masing-masing negara anggota ASEAN harus membentuk *Accountancy Monitoring Committee*. Selanjutnya pembentukan *Accountancy Monitoring Committee* untuk di negara Indonesia dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016 tentang Pembentukan *Accountancy Monitoring Committee Indonesia* (sebagaimana terakhir ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41/KM.01/2022 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan AMCI Tahun 2022).

Komite AMCI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan hal-hal terkait pelaksanaan *Mutual Recognition Arrangement Jasa Akuntansi se-ASEAN (MRA Akuntansi ASEAN)*, khususnya di negara Indonesia. Salah satu tugas utama dari *Accountancy Monitoring Committee* adalah memproses permohonan aplikasi untuk menjadi *ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)*, memelihara register ASEAN CPA untuk dijadikan sebagai *database* serta hal-hal lain yang terkait.

Tahun 2022 dipercaya menjadi tahun momentum pemulihan ekonomi setelah dua tahun berada di kondisi pandemi COVID-19. Meski pandemi memunculkan berbagai tantangan, pandemi juga telah mengakselerasi digitalisasi dan inovasi, tidak terlewatkan profesi akuntan-pun bermutasi untuk melakukan penyesuaian.

Tahun 2022 merupakan tahun lanjutan dari tahun penguatan infrastruktur dan penguatan fungsi AMCI (di tahun 2021). Pada tahun ini AMCI lebih fokus dalam mempersiapkan Akuntan Indonesia untuk menghadapi persaingan bebas pasar ASEAN dengan pemanfaatan teknologi serta peningkatan efektifitas dalam pemrosesan register ASEAN CPA.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam rangka persiapan akuntan Indonesia tersebut sangatlah penting dan *urgent* untuk dilakukan mengingat sampai dengan akhir Desember 2022 tercatat 6.532 orang yang telah teregister sebagai ASEAN CPA (2.277 orang merupakan Akuntan Indonesia). Selain kegiatan rutin berupa pelaksanaan tusi pemrosesan register ASEAN CPA, AMCI juga melaksanakan kegiatan persiapan pelaksanaan pertemuan *Coordinating Committee on Services Meeting* (CCS Meeting 100-102).

Selanjutnya sebagai suatu rangkaian dalam pengembangan ASEAN CPA di Indonesia, pada tahun 2022 AMCI juga menyelenggarakan kegiatan *outreach* program berupa *workshop*/sosialisasi ASEAN CPA yang dilakukan secara virtual. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama antara AMCI, PPPK selaku regulator serta asosiasi profesi akuntan selaku *National Accountancy Bodies* (NAB). Melalui kegiatan *outreach* program tersebut diharapkan dapat lebih memperkenalkan MRA Akuntansi, menjangkau calon pendaftar ASEAN CPA serta sebagai upaya untuk pembekalan akuntan Indonesia menghadapi MRA Akuntansi ASEAN.

Pada tahun 2022, selain melakukan tusunya dalam pemrosesan permohonan ASEAN CPA, AMCI lebih memfokuskan pada kegiatan untuk membuka peluang pasar bagi Akuntan

Indonesia untuk benar-benar dapat bekerja di beberapa negara ASEAN (saat ini sudah terealisasi 1 (satu) *moving person* akuntan Indonesia) melalui inisiasi *leader statement* dari regulator di Indonesia dan para NAB terkait keseriusan/ komitmen Indonesia atas MRA Akuntansi ASEAN.

Kegiatan ini akan dimulai dari setiap pelaksanaan sidang CCS Meeting melalui kunjungan kepada otoritas negara anggota MRA, dimana salah satu pembahasan yang akan diangkat adalah terkait dengan potensi pembukaan pasar bagi akuntan Indonesia, peningkatan kompetensi akuntan Indonesia melalui magang/lainnya, serta penyediaan *expert* akuntan bagi negara anggota MRA).

Pendanaan yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi AMCI sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41/KM.01/2022 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan AMCI, bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta penerimaan lainnya yang sah.



Foto: Envato

Pada tahun 2022, AMCI lebih memfokuskan pada kegiatan untuk membuka peluang pasar bagi Akuntan Indonesia untuk benar-benar dapat bekerja di beberapa negara ASEAN.

BAB 1 | PROFIL AMCI

Komite AMCI untuk periode tahun 2022 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41/KMK.01/2022 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan Accountancy Monitoring Committee Indonesia.

A. DASAR HUKUM

Accountancy Monitoring Committee Indonesia atau disingkat AMCI dibentuk berdasarkan amanat article 6 (enam) ASEAN *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services* yang menyatakan bahwa masing-masing negara anggota ASEAN harus membentuk *Accountancy Monitoring Committee*. AMCI bersifat independen dan diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama Akuntan Profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai ASEAN *Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA) Register yang dikelola oleh ASEAN *Chartered Professional Accountants Coordinating Committee* (ACPACC).

Selain itu AMCI juga berwenang untuk memeriksa kualifikasi dan pengalaman Akuntan Profesional secara langsung atau berdasarkan referensi dari *National Accountancy Bodies* (NABs) dan/atau *Professional Regulatory Authorities* (PRAs). Indonesia membentuk AMC melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KMK.1/2016 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) pada tanggal 20 Desember 2016, yang tiap tahunnya diperpanjang keanggotaan dan masa kerjanya.

Berdasarkan ketentuan dalam article 6 (enam) ASEAN MRA on *Accountancy Services*, tugas AMCI adalah sebagai berikut:

1. memastikan ASEAN CPA memenuhi syarat yang ditetapkan MRA;
2. memastikan bahwa pelamar ASEAN CPA memberikan bukti pemenuhan kewajiban;
3. memastikan ASEAN CPA memperbarui registrasinya dengan menunjukkan bukti pemenuhan persyaratannya;
4. memastikan pelaksanaan perubahan MRA (jika ada) sesuai arahan ACPACC;
5. menarik dan menghapus ASEAN CPA yang tidak sesuai dengan MRA.

B. STRUKTUR AMCI

Struktur Accountancy Monitoring Committee Indonesia yang selanjutnya disebut Komite AMCI dengan susunan keanggotaan yang merupakan perwakilan 4 (empat) unsur dan bersifat kolegial. Unsur keanggotaan AMCI tersebut berasal dari Kementerian Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia dengan struktur keanggotaan yaitu: Pembina, Komite Pengarah, Komite Pelaksana Dukungan Teknis, dan Komite Pelaksana Dukungan Administratif.

Masa kerja Komite AMCI ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang untuk masa periode berikutnya.

Komite AMCI dimaksud dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan yang ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal a.n. Menteri Keuangan pada tahun 2016. Sementara itu, pembentukan Komite AMCI untuk periode tahun 2022 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41/KMK.01/2022 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan Accountancy Monitoring Committee Indonesia (KMK AMCI) pada tanggal 18 Februari 2022. Berdasarkan KMK AMCI tersebut, ditetapkan Pengarah dan Tim Pelaksana AMCI periode tahun 2022 sebagai berikut.

I. Pengarah

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan

II. Tim Pelaksana Accountancy Monitoring Committee Indonesia

1. Muhammad Sigit / Kementerian Keuangan
2. Arie Wibowo / Kementerian Keuangan
3. Triyanto / Kementerian Keuangan
4. Arie Yuliarti / Kementerian Keuangan
5. Lindawati Gani / Ikatan Akuntan Indonesia
6. Elly Zarni Husin / Ikatan Akuntan Indonesia
7. Aria Kanaka / Institut Akuntan Publik Indonesia
8. Handoko Tomo / Institut Akuntan Publik Indonesia
9. Agung Nugroho Soedibyo / Institut Akuntan Manajemen Indonesia
10. Indra Pratama / Institut Akuntan Manajemen Indonesia

sebagai Penanggung Jawab
merangkap Anggota
selaku Ketua
merangkap Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota

III. Tim Pelaksana Dukungan Teknis

1. Anindita Yuliarni / Kementerian Keuangan
2. Gusrah Kharisma Partha Mandala / Kementerian Keuangan
3. Suratno / Kementerian Keuangan
4. Bima Jatmiko Abadi / Kementerian Keuangan
5. Rizki Yulianto / Kementerian Keuangan

selaku Koordinator
merangkap Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota

IV. Tim Pelaksana Dukungan Administratif

1. Bambang Setyoko / Kementerian Keuangan
2. Farah Faradina / Kementerian Keuangan
3. Sonia Prihasti Ayuningtyas / Kementerian Keuangan
4. Fredika Wahyu Setyawan / Kementerian Keuangan

selaku Koordinator
merangkap Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota
selaku Anggota

C. KEDUDUKAN AMCI

AMCI berkedudukan di Gedung Djuanda II Lantai 20, Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Kode Pos 10710.
Kontak telepon 021-3452670, faksimile 021-3508573, dan email info@amci.or.id.



BAB 2 | KEGIATAN TAHUN 2022

Kegiatan AMCI pada tahun 2022 meliputi Pemrosesan Registrasi ASEAN CPA, Perumusan Assessment Statement, Pelaksanaan CCS Meeting, Outreach Program AMCI, Pengembangan Situs Web AMCI, dan Rapat Tim AMCI.



Foto: Envato

A. KEORGANISASIAN

Accountancy Monitoring Committee (AMCI) di Indonesia dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41/KMK.01/2022 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan Accountancy Monitoring Committee Indonesia. AMCI bersifat independen yang diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama Akuntan Profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai ASEAN CPA Register. Dalam hal ini, ASEAN CPA Register tersebut dikelola oleh ASEAN *Chartered Professional Accountant Coordinating Committee* (ACPACC). Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, tugas AMCI disebutkan secara rinci sebagai berikut.

1. **PENGARAH** bertugas untuk memberikan keputusan atas arahan strategis, ruang lingkup, dan rekomendasi dari Pengarah mengenai AMCI dalam rangka pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services*.
2. **TIM PELAKSANA AMCI** bertugas:
 - menetapkan arah strategis, ruang lingkup, dan rekomendasi kepada Menteri Keuangan mengenai Pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - menetapkan keputusan dalam setiap tahapan yang penting (*critical milestones*) dalam perancangan dan implementasi Pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - membuat keputusan atas masalah-masalah yang belum terselesaikan dalam pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - mereview dan menetapkan hasil evaluasi *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - menetapkan kebijakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - menggalang keterlibatan unit-unit struktural di lingkungan Kementerian Keuangan dalam kaitannya dengan pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
3. **TIM PELAKSANA DUKUNGAN TEKNIS** bertugas:
 - memfasilitasi keterlibatan Kementerian/Lembaga lainnya dalam rangka pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi; dan
 - menyiapkan segala hal yang diperlukan terkait pembentukan Sekretariat Permanen ACPACC.
4. **TIM PELAKSANA DUKUNGAN ADMINISTRASI** bertugas:
 - mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - melaksanakan pemantauan pelaksanaan program reformasi serta kesiapan lingkungan kerja, organisasi, dan sumber daya untuk memastikan pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - menyusun hasil evaluasi pelaksanaan *ASEAN MRA on Accountancy Services* Perjanjian Saling Pengakuan Se-ASEAN Tentang Jasa-Jasa Akuntansi;
 - membuat rencana kegiatan, mengkoordinasikan dan mengusulkannya kepada Koordinator Pelaksana Dukungan Teknis untuk mendapatkan persetujuan; dan
 - mengumpulkan bahan rapat bulanan Komite AMCI.

Selama tahun 2022, perangkat keanggotaan dalam AMCI menjalankan tugas dan fungsi dimaksud diatas dijabarkan dalam penjelasan Bab 2 tentang Kegiatan Tahun 2022.

B. PEMROSESAN REGISTRASI ASEAN CPA

Dengan disetujuinya *assessment statement* Indonesia dalam sidang CCS Meeting ke-88 di Seam Reap, Kamboja tanggal 12 Oktober 2017, maka AMCI secara efektif dapat membuka pendaftaran ASEAN CPA bagi Akuntan di Indonesia. Dalam pemrosesan pendaftaran tersebut, AMCI telah memiliki prosedur penilaian kualifikasi/pemrosesan ASEAN CPA yang terangkum dalam *assessment statement* yang telah disusun. Adapun secara singkat prosedur penilaian kualifikasi/pemrosesan ASEAN CPA yang berjalan yaitu AMCI menerima dan memverifikasi berkas/dokumen persyaratan pendaftar ASEAN CPA yang disampaikan dari *National Accountancy Bodies* (NAB) yang merupakan asosiasi profesi akuntansi, dalam hal ini yaitu Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia. Dokumen-dokumen persyaratan tersebut sebagian besar merupakan duplikasi dari data-data yang saat ini dipelihara oleh masing-masing NAB.

Oleh karena itu sejak tahun 2020, dalam rangka memberikan kemudahan dan efisiensi waktu maka AMCI sepakat untuk melakukan penyempurnaan tata kerja pendaftaran pemrosesan/penilaian kualifikasi ASEAN CPA. AMCI akan menerima rekapitulasi *nett* dari masing-masing NAB yang berisi kertas kerja dalam bentuk *database* setiap masing-masing anggota yang terdaftar. *Database* tersebut telah diverifikasi sebelumnya dan tanggung jawab penyimpanan dokumen terdapat di NAB masing-masing yang kemudian disampaikan secara elektronik maupun *hardcopy*. Hingga 31 Desember 2022 sudah tercatat sebanyak 2.277 Akuntan Indonesia yang teregister dalam ASEAN CPA.

Rincian Pemegang ASEAN CPA Indonesia



Chartered Accountant (CA) sejumlah **1.534 orang** atau sebesar **67,37%** dari keseluruhan ASEAN CPA Indonesia.



Certified Public Accountant (CPA) sejumlah **631 orang** atau sebesar **27,71%** dari keseluruhan ASEAN CPA Indonesia.



Certified Public Management Accountant (CPMA) sejumlah **112 orang** atau sebesar **4,92%** dari keseluruhan ASEAN CPA Indonesia.

C. PERUMUSAN ASSESSMENT STATEMENT

Pemerintah Negara Anggota *Association of South East Asian Nations* yang terdiri dari Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Laos, Kamboja, Myanmar, Vietnam, dan Filipina telah menyepakati yang tertuang di dalam *ASEAN Mutual Recognition Arrangement* (ASEAN MRA jasa Akuntansi), yang bertujuan untuk:

1. memudahkan mobilitas jasa akuntansi profesional;
2. meningkatkan rezim saat ini untuk jasa profesi akuntansi;
3. bertukar informasi untuk mempromosikan penerapan praktik terbaik pada standar dan kualifikasi.

D. PELAKSANAAN CCS MEETING

Selama tahun 2022 pelaksanaan CCS Meeting sebanyak 3 (tiga) kali yang dilakukan secara *virtual* dan *hybrid* yakni CCS meeting ke 100-102, namun untuk pertemuan ACPACC ke 18 dan ACPACC ke 19 hanya dilaksanakan pada CCS Meeting ke 100 dan CCS Meeting ke 102. AMCI hadir secara resmi melalui undangan dari Kementerian Perdagangan serta ASEAN *Secretariat* dalam rangka perwakilan Indonesia untuk sektor akuntansi (terlampir *Minutes of meeting* pelaksanaan CCS Meeting tahun 2022).

E. OUTREACH PROGRAM AMCI

Dalam rangka mempersiapkan masyarakat dan profesi akuntansi di Indonesia khususnya, untuk dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya serta menarik para akuntan Indonesia mendaftarkan dirinya sebagai seorang ASEAN CPA, Indonesia melalui AMCI serta lembaga lainnya terus berupaya meningkatkan kompetensi dan wawasan masyarakat, khususnya profesi akuntansi melalui program sosialisasi mengenai isu terkini seputar ASEAN CPA maupun mengenalkan ASEAN CPA kembali. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diselenggarakan secara *virtual* karena masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Outreach program pada tahun 2022 menghadirkan beberapa narasumber berpengalaman dari dalam negeri, diantaranya yaitu narasumber yang bekerja di Singapura dengan melalui *MRA Accountancy*. Adapun ringkasan tema, waktu pelaksanaan, serta narasumber dalam rangka *outreach program* AMCI tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Nomor	Tema Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Narasumber
1	<i>Upgrade Your Professional Career Through ASEAN CPA</i>	15 Juni 2022	1. Handoko Tomo 2. Muhammad Kurniawan
2	<i>ASEAN CPA: Embracing the Opportunities in a Borderless World</i>	17 September 2022	1. Indra Pratama 2. Yohannes Fernandez
3	<i>Indonesia Accountants Go Global: Creating Value Through Professionalism & Competencies</i>	21 Desember 2022	1. Prof. Sidharta Utama 2. Prof. Lindawati Gani

Ringkasan outreach program AMCI 2022.

WEBINAR UPGRADE YOUR PROFESSIONAL CAREER THROUGH ASEAN CPA.

Webinar ini diselenggarakan atas kerja sama AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 15 Juni 2022 secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan disiarkan langsung melalui Youtube IAPI.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Umum IAPI, Hendang Tanusdjaja, dilanjutkan pemberian Keynote Speech oleh Kepala PPPK, Firmansyah N. Nazaroedin. Dalam paparannya, Kepala PPPK menyampaikan kepada seluruh akuntan bahwa saat ini Indonesia perlu berbangga karena telah memiliki 1 (satu) pemegang ASEAN CPA yang telah memulai kariernya di Singapura melalui jalur *MRA on Accountancy Services*. Hal ini membuktikan bahwa melalui ASEAN CPA dan kemudahan administrasinya, dapat membuka peluang bagi para pemegang ASEAN CPA di Indonesia untuk dapat melebarkan sayapnya di wilayah ASEAN.

Selanjutnya, sesi pemaparan oleh narasumber dan diskusi yang dipandu oleh moderator yaitu Partner KAP Aria Kanaka & Rekan dan selaku Ketua IAPI, Aria Kanaka. Narasumber pertama yaitu Partner KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dan selaku Ketua IAPI, Muhammad Kurniawan, memaparkan tentang pemahaman *Mutual Recognition Arrangement (MRA)* Jasa Akuntansi di ASEAN dan menjelaskan tentang penerapan MRA di Indonesia serta peluang bagi akuntan di Indonesia.

Dilanjutkan paparan oleh narasumber kedua yaitu Pemimpin Rekan Achsin Handoko Tomo dan selaku Ketua IAPI, Handoko Tomo, yang memberikan pemahaman kepada para akuntan publik Indonesia mengenai manfaat pemegang ASEAN CPA, bagaimana alur dan proses pengajuannya yang mudah, tantangan dari profesi Akuntan Publik serta menjelaskan tentang negara ASEAN yang berpotensi menjadi target pasar. Kegiatan ini ditutup dengan diskusi yang menarik banyak pertanyaan para akuntan publik untuk dapat bergabung menjadi pemegang ASEAN CPA.



Bagi akuntan, MRA ini merupakan peluang yang besar untuk dapat memperoleh kepastian hukum, bekerja dan diakui secara setara di kawasan ASEAN setelah memperoleh ASEAN CPA. ASEAN MRA on Accountancy Services merupakan semangat kerjasama dan kesetaraan antar negara di kawasan ASEAN, sehingga setiap ASEAN CPA dari masing-masing negara dianggap memiliki kualitas yang sama dengan ASEAN CPA dari negara lain di ASEAN.

Dokumentasi Webinar Upgrade Your Professional Career through ASEAN CPA.

WEBINAR ASEAN CPA: EMBRACING THE OPPORTUNITIES IN A BORDERLESS WORLD

Webinar ini diselenggarakan atas kerja sama AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 17 September 2022 secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Pada kegiatan kali ini menghadirkan Gatot Trihargo selaku Ketua Umum IAMI untuk memberikan kata sambutan dan *keynote speech* oleh Firmansyah N. Nazaroedin selaku Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan. Kegiatan sosialisasi ini bersamaan dengan diselenggarakannya Wisuda *Certified Professional Management Accountants* (CPMA) Angkatan XXXIII-XXXIV, sehingga dapat membantu mengenalkan ASEAN CPA kepada para lulusan CPMA baru ini. Sosialisasi ASEAN CPA ini dimoderatori oleh Daniyah Ainur Rossa.

Peluang dan potensi pasar bagi ASEAN CPA juga dapat kita lihat berdasarkan data pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Misalnya pada negara dengan pemegang ASEAN CPA yang masih sedikit, yaitu di Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja dan Laos, ternyata tahun 2021 mengalami pertumbuhan GDP yang hampir mencapai 3% meskipun dalam masa pandemi Covid-19.



Dokumentasi Webinar ASEAN CPA:
Embracing the Opportunities in a Borderless World.

Selanjutnya, pemaparan materi pertama oleh Indra Pramata selaku Ketua Bidang Sertifikasi Dewan Pengurus Pusat IAMI yang memberikan paparan dengan topik "*Professional Certifications - Key to Succeed in Borderless World and Updates on Professional Ethics*". Pada kesempatan ini beliau menyampaikan bagaimana memahami pentingnya dan pemanfaatan *professional certification* untuk keberhasilan di Indonesia, ASEAN dan di dunia, baik dari sisi para profesional maupun pengguna jasa (perusahaan/perguruan tinggi), serta tanggung jawab sebagai profesional sebagai pemegang sertifikasi profesi atas kompetensi yang dimiliki serta perkembangan terbaru kode etik.

Pemaparan materi yang kedua sekaligus *sharing session* oleh Yohannes Fernandez selaku anggota Bidang Pengembangan Organisasi Dewan Pengurus Pusat IAMI, yang merupakan satu-satunya untuk saat ini, pemegang ASEAN CPA di Indonesia yang dapat bekerja di Singapura melalui jalur *MRA on Accountancy Services*. Beliau menjelaskan kesulitan untuk dapat bekerja di Singapura, akan tetapi melalui ASEAN CPA ini, dapat memberikan kemudahan administrasi dikarenakan perjanjian antar negara ASEAN melalui *MRA on Accountancy Services*.

WEBINAR INDONESIA ACCOUNTANTS GO GLOBAL: CREATING VALUE THROUGH PROFESSIONALISM & COMPETENCIES.

Kegiatan webinar terakhir diselenggarakan atas kerja sama AMCI, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 21 Desember 2022 secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dan disiarkan langsung pada Youtube IAI.

Kegiatan sosialisasi ASEAN CPA dibuka oleh Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI yaitu Ardan Adiperdana yang menyampaikan bahwa dari pertemuan ini IAI membuka peluang kepada akuntan Indonesia untuk *go global*. Namun untuk dapat bersaing dalam dinamika yang global, akuntan Indonesia tentu saja harus memiliki kompetensi yang setara atau mengungguli para akuntan regional. DPN IAI periode 2022-2026 akan selalu menempatkan program peningkatan kompetensi akuntan dan membuka akuntan Indonesia *go global* sebagai program prioritas.

Pemberian *keynote speech* oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala PPPK yaitu Muhammad Sigit menyampaikan bahwa para generasi muda yang akan berkiprah sebagai akuntan profesional, yaitu ASEAN CPA, agar dapat selalu meng-*update* dan mengembangkan kompetensinya baik itu kompetensi *hardskill* maupun *softskill*.

Selanjutnya, pemaparan pertama oleh Prof. Lindawati Gani selaku Anggota DPN IAI dan PAIB AG IFAC Member, terkait *Global Baseline for Disclosure of Sustainability Information* yang menjelaskan perkembangan terakhir mengenai *sustainability* yang berdampak signifikan terhadap profesi akuntansi, dimana akuntan memiliki peran untuk mendorong perusahaan dalam menjalankan bisnis-bisnisnya dan diharapkan bahwa *rule* dari *professional accountant* adalah untuk mengintegrasikan *sustainability issues* ini untuk diimplementasikan dalam bisnis model di entitas masing-masing dan dapat memberikan kredibilitas di laporan tersebut.

Pemaparan kedua oleh Prof. Sidharta Utama selaku Anggota DPN IAI dan IFAC Council Member terkait *Strengthening Our Professional Competencies* yang menjelaskan bahwa sebagai akuntan profesional harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, salah satunya dengan mengikuti PPL yang diwajibkan oleh asosiasi setiap tahunnya.



Dokumentasi Webinar Indonesia Accountants Go Global:
Creating Value Through Professionalism & Competencies.

F. PENGEMBANGAN SITUS WEB AMCI

Teknologi merupakan bidang yang berkembang cepat dan pesat dalam era digital ini. Salah satu manfaat langsung yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah mudahnya pertukaran informasi yang tanpa batas. Ini merupakan sebuah peluang dan kesempatan yang baik untuk dapat diadopsi pada setiap entitas agar turut berkembang pesat.

Dilatarbelakangi semangat memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, AMCI berusaha melakukan *continuous improvements* pada berbagai aspek layanan. Salah satunya adalah dengan melakukan *re-design* dan pembaruan situs web pada tahun 2021. Saat ini situs web tersebut dapat diakses melalui <https://www.amci.or.id>.

AMCI berusaha menyampaikan Informasi terbaru melalui situs web, misalnya melalui fitur pencarian untuk melacak status dan progres pendaftaran ASEAN CPA. Selama tahun 2022, AMCI melakukan pembaruan data progres pendaftaran ASEAN CPA applicant secara rutin setiap bulannya, agar fitur pencarian ini dapat memberikan informasi yang *latest and reliable* kepada para pengunjung.

Salah satu rencana kerja tim AMCI tahun 2022 terkait situs web adalah perbaikan struktur pengelolaan data dan pengembangan sistem *back-office*. Saat ini sistem *back-office* sedang tahap pengembangan dan diharapkan dapat diselesaikan di tahun mendatang. Sistem *back-office* diharapkan dapat mewujudkan integrasi data, kemudahan pengelolaan situs web, dan sustainability situs web.

Disamping rencana kerja tersebut, tim AMCI juga terus melakukan *improvement* untuk *Search Engine Optimization* (SEO) situs web. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah jumlah pengunjung, sehingga gaung informasi dapat tersampaikan kepada audience yang lebih luas.

Diharapkan kedepannya, AMCI dapat terus berkontribusi bagi profesi akuntansi di Indonesia serta dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada para *stakeholders*.

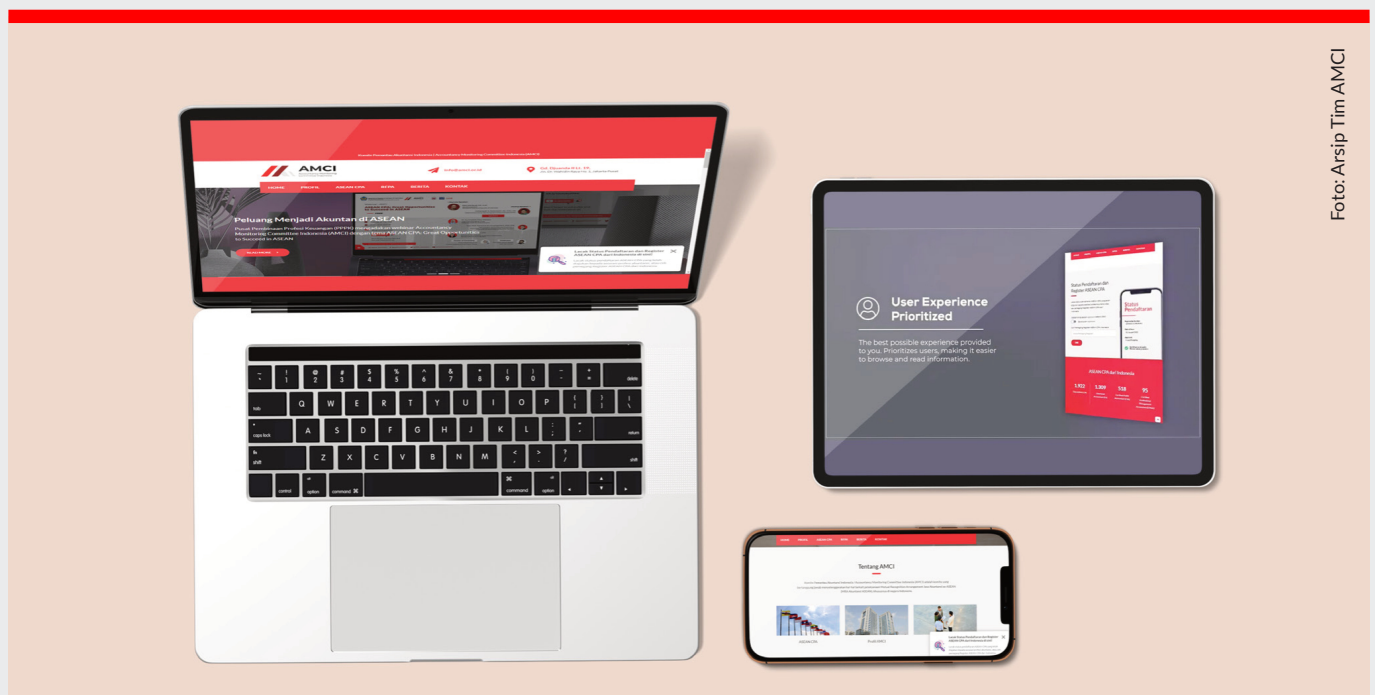


Foto: Arsip Tim AMCI

Ilustrasi situs web AMCI

G. RAPAT AMCI

Pada tahun 2022, AMCI menyelenggarakan satu kali rapat, yakni rapat secara daring pada tanggal 21 Februari 2022.

Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain:

1. Penyampaian informasi penetapan keanggotaan AMCI tahun 2022 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK Nomor 41/KMK.01/2022 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Perubahan Susunan Keanggotaan Accountancy Monitoring Committee Indonesia.
2. Penyampaian informasi bahwa ACPACC Meeting (CCS ke-100) telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Februari 2022. Pimpinan rapat (ACPACC Chair) menyampaikan materi yakni artikel yang akan disampaikan kepada ACPACC untuk dipublikasikan pada website ACPACC tidak lagi bersifat *volunteer*, melainkan masing-masing *monitoring committee* harus menentukan waktu (bulan) untuk penyampaian artikel. Topik utama yang diunggah pada website ASEAN CPA tahun 2022 tertera pada tabel berikut.

- satu materi yang akan disampaikan adalah update MRA Akuntansi ASEAN).
5. Penyampaian informasi bahwa telah dilaksanakan launching logo dan website AMCI bersamaan dengan dilaksanakannya webinar AMCI pada tanggal 25 Mei 2021.
 6. Penyampaian update penandatanganan sertifikat ASEAN CPA. Per Januari 2022, pemegang ASEAN CPA di Indonesia sejumlah 2.089 dari 5.858 orang dan merupakan angka tertinggi dari negara ASEAN lainnya. Pengajuan bulan Februari 2022 merupakan Batch ke-52 dengan aplikasi sejumlah 16 orang.
 7. Akan dilakukan monitoring penegakan disiplin ASEAN CPA serta melakukan updating terhadap database ASEAN CPA yang ada di Sekretariat ACPACC, dan perlu adanya koordinasi dengan Asosiasi terkait data tersebut.

NEGARA	TOPIK
Brunei Darussalam	a. Leveraging Technology b. Talent Building
Malaysia	a. Refers to the proposed topics during last meeting b. Accountancy Professions Adapting to Covid-19 Situation c. Accountancy Professions Adapting Post-Pandemic d. Situation e. Best Practices to Promote ASEAN CPA and RFPA f. Best Use of Technology in Accountancy Professions
Singapore	a. Talent Building, with focus on:(i) Professional Services in Demand for ASEAN Accountants; and (ii) Skills in Demand, especially in the high growth areas in each AMS b. State of Play of Sustainability in AMS and the Commitment towards UN SDGs
Thailand	a. Technology in Professional Accounting of ASEAN countries and the world b. Sustainability in Professional Accounting of ASEAN countries and the world
Topik utama publikasi situs web ACPACC.	

3. Penyampaian informasi Pada tanggal 11 Juni 2021 telah dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait pelaksanaan *Registered Foreign Professional Engineering* (RFPE) dengan perwakilan dari anggota IMC on *Engineering Services*. Dalam FGD dijelaskan terkait prosedur permohonan RFPE serta dasar hukum yang digunakan dalam pelaksanaannya.
4. Perencanaan pelaksanaan kegiatan outreach program yaitu sosialisasi terhadap calon aplikasi ASEAN CPA yang dalam pelaksanaannya disinergikan dengan penyelenggaraan event/webinar asosiasi profesi (salah

8. Pada ACPACC meeting selanjutnya, Indonesia akan mengajukan permintaan terkait penambahan barcode pada sertifikat ASEAN CPA, dimana barcode tersebut akan mengarahkan langsung pada daftar pemegang ASEAN CPA yang terdapat pada website www.aseancpa.org.
- Pada bulan yang tidak dilakukan rapat berkala tetap dilakukan pengesahan pendaftaran ASEAN CPA dengan cara melakukan sirkular dengan mengirimkan email kepada setiap anggota untuk dilakukan persetujuan, dan setelahnya Sekretariat AMCI mengirimkan email ke Sekretariat ACPACC.

BAB 3 | PENDANAAN TAHUN 2022

Biaya pelaksanaan kegiatan Komite AMCI dialokasikan dananya pada DIPA Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Tahun Anggaran 2022. Penyerapan dana selama periode tahun 2022 mencapai sebesar Rp245.957.547,00 atau 87,76% dari pagu anggaran yang disediakan.

Pendanaan yang diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Komite AMCI sebagaimana Diktum Ketujuh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 41/KM.1/2022 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Nomor SP DIPA-015.01.1.446090/2021 tanggal 17 November 2021.

Untuk tahun 2022, biaya pelaksanaan kegiatan Komite AMCI dialokasikan dananya pada DIPA Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Tahun Anggaran 2022. Kegiatan AMCI masuk dalam Rincian Output Komunikasi Publik (4755-BMB) dengan Klasifikasi Rincian Output Pembinaan / Edukasi Publik (4755-BMB.053) pada Subkomponen MRA Akuntansi ASEAN (4755-BMB.053.E). AMCI belum merupakan satuan kerja tersendiri, sehingga anggarannya masih dialokasikan pada DIPA PPPK.

Penyerapan dana untuk pelaksanaan kegiatan AMCI selama tahun 2022 (periode bulan Januari s.d Desember 2022) mencapai sebesar Rp245.957.547 atau 87,76% dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp280.275.000. Adapun rincian kegiatannya mencakup:

Penggunaan anggaran AMCI Tahun 2022 di samping untuk honorarium anggota komite AMCI, secara umum terfokus untuk penguatan regulasi dan persiapan infrastruktur guna mendukung operasional pelaksanaan tugas dan fungsi AMCI seperti persiapan pelaksanaan pertemuan *Coordinating Committee on Services Meeting (CCS Meeting 101 s.d. 102)* dan penyelenggaraan kegiatan *outreach* program berupa sosialisasi ASEAN CPA, webinar AMCI, dan persiapan proses pelaksanaan perizinan RFPA.

Pencapaian output dari pelaksanaan tugas dan fungsi Komite AMCI TA 2022 terealisasi selesai 100% (1 Laporan). Hal tersebut didukung dengan terselesaikannya output kegiatan prioritas Komite AMCI di TA 2022 sebagaimana tercantum dalam penjelasan Laporan Kegiatan TA 2022 (BAB II).

87,76%

Jumlah penyerapan dana mencapai Rp245.957.547,00 atau sebesar 87,76% dari pagu anggaran yang disediakan, yaitu sebesar Rp280.275.000,00.

Uraian Kegiatan	Realisasi	
Pembayaran Honorarium Tim AMCI	Rp	142.650.000,00
Pelaksanaan <i>CCS Meeting</i>	Rp	90.880.182,00
Pelaksanaan <i>Outreach</i> Program	Rp	7.500.000,00
Pemeliharaan Situs Web	Rp	4.927.365,00
Jumlah	Rp	245.957.547,00

Rincian realisasi pendanaan AMCI 2022.

BAB 4 | RENCANA KERJA TAHUN 2023

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam article 6 (enam) ASEAN MRA on Accountancy Services, pada tahun 2023 AMCI akan terus melakukan penguatan dalam menjalankan perannya untuk memastikan setiap pengusulan ASEAN CPA yang diterima telah memenuhi syarat sebagaimana yang telah ditetapkan dalam MRA serta terus melakukan pengkinian terhadap basis data ASEAN CPA yang dikelola.

Disamping itu AMCI juga akan terus mengupayakan penyebarluasan informasi terkait ASEAN CPA kepada akuntan di Indonesia baik yang berhubungan dengan pengembangan kompetensi maupun keberterimaan pasar terhadap ASEAN CPA.

1

Penguatan Tata Kerja

Tim AMCI akan meningkatkan koordinasi dalam rangka penguatan kinerja dalam memberikan pelayanan optimal bagi para calon maupun anggota ASEAN CPA. Termasuk di dalamnya penyusunan dan penyelenggaraan program yang lebih optimal dalam menjaring calon applicant di seluruh daerah di Indonesia serta meningkatkan keberterimaan pasar terhadap ASEAN CPA.

2

Penguatan Regulasi

Untuk dapat lebih mengoptimalkan kinerja tim AMCI diperlukan penguatan regulasi yang direncanakan untuk dapat ditetapkan di tahun 2023. Adapun regulasi dimaksud antara lain terkait pengaturan perizinan dan tata kelola praktik profesional akuntan asing di Indonesia.

3

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi

Melaksanakan tugas dan fungsi AMCI dengan rincian sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keanggotaan ASEAN CPA
2. Pengelolaan Situs Web AMCI
3. Pelaksanaan Outreach Program
4. Pembukaan Potensi Pasar Akuntan Indonesia di Negara ASEAN

4

Pemantauan Pelaksanaan MRA on Accountancy Services

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2020 terkait dengan pemungutan PNBPN atas Registered Foreign Professional Accountant (RFPA), AMCI bersama-sama dengan PPPK, Kementerian Ketenagakerjaan, Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi dan Pengguna Jasa akan mendorong dan memonitor perkembangan akuntan asing yang ada di Indonesia untuk menggunakan prosedur MRA dalam pemberian jasanya. Melalui kegiatan ini, selain untuk memenuhi amanat MRA serta meningkatkan penerimaan PNBPN juga dalam rangka melindungi industri dan pasar keberterimaan ASEAN CPA Indonesia yang telah teregister.

PENUTUP

Laporan Kegiatan AMCI periode Januari s.d. Desember Tahun 2022 merupakan bentuk tanggung jawab atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1445/KM.1/2016. Laporan yang disampaikan kepada Menteri Keuangan dan dipublikasikan untuk umum ini diharapkan dapat menjadi media evaluasi bagi AMCI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Terlaksananya seluruh kegiatan tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalamnya.

Masukan, saran, maupun kritik dari berbagai pihak baik terkait kinerja maupun rencana kerja dapat disampaikan kepada AMCI untuk selalu meningkatkan kinerjanya, sehingga AMCI dapat berkontribusi dalam melindungi dan mempersiapkan profesi akuntansi di Indonesia guna berkompetisi dengan akuntan dari negara ASEAN lainnya.



Sumber foto: Envato

Bendera negara anggota ASEAN



**ACCOUNTANCY MONITORING
COMMITTEE INDONESIA (AMCI)**

Gd. Djuanda II Lt. 19,
Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1,
Jakarta Pusat, Indonesia 10710.

*Djuanda II Building Floor 19,
Dr. Wahidin Raya Street No. 1,
Central Jakarta, Indonesia. 10710.*

*info@amci.or.id
www.amci.or.id*

